



JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

P-ISSN 2339-0603 E-ISSN 3032-7660

E-mail: analisa.journal@untag-banyuwangi.ac.id

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KLINIK PRATAMA POLRES MALANG

Dyatri Utami Arina Absari

Program Studi Akuntansi

Universitas Modern Al Rifa'ie Indonesia

*Email: deeabsari@gmail.com

Abstract: Kinerja karyawan menjadi landasan yang sesungguhnya bagi suatu perusahaan karena tanpa adanya kinerja maka tujuan yang dimiliki oleh Perusahaan tidak dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh system informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Klinik Pratama Polres Malang. Penelitian ini dilakukan pada tempat pelayanan kesehatan Klinik Pratama Polres Malang. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan menggunakan metode sampling jenuh dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah secara parsial sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Article History

Submit 1 April 2025

Revisi 15 April 2025

Terima 20 April 2025

Keywords

Sistem Informasi

Akuntansi,

Pengendalian Internal,

Kinerja Karyawan

INTRODUCTION

Sistem informasi merupakan salah satu hasil dari pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan operasionalnya dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan teknologi informasi salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi ini di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang membutuhkan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Informasi memiliki peranan yang sangat penting didalam suatu organisasi. Tanpa adanya informasi di suatu organisasi, para pihak yang berkepentingan tidak dapat bekerja dengan efektif dan efisien sehingga akan mengalami kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan dengan cepat dan tepat yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Heriyanto, 2018).

Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk mengambil keputusan yang baik dapat dinilai dengan sistem pengendalian internal agar terciptanya laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh banyak pihak, baik pihak dari dalam perusahaan itu sendiri seperti manajer dan karyawan maupun pihak dari luar perusahaan seperti investor, kreditur dan lain sebagainya. Manajer memerlukan informasi tersebut digunakan dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian. Bagi karyawan, informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat dan mengukur prospek kerja di perusahaan.

Pengendalian internal merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal dapat menjamin adanya informasi akuntansi perusahaan yang benar dan akurat serta memberikan kepastian bahwa semua ketentuan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen sudah dijalankan sesuai dengan ketetapan seluruh karyawan Perusahaan.

Fenomena yang terjadi didalam Klinik Pratama Polres Malang adalah masih terdapatnya beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan, seperti karyawan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik. Mengenai dengan pengendalian internal, beberapa karyawan kurang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan antara lain dalam hal absensi atau kehadiran yang tidak sesuai peraturan. Rendahnya kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik karena adanya kecurangan serta lemahnya pengendalian internal di Klinik Pratama Polres Malang juga mempengaruhi kinerja karyawan.

Begitu juga dengan pengendalian internal yang kurang maksimal. Kurangnya pemantauan dari atasan kepada karyawan apabila karyawan tidak datang di waktu yang sudah ditentukan dan ketidakpedulian atasan terhadap karyawan yang keluar disaat waktu-waktu kerja, maka kedepannya akan berakibat kepada karyawan lainnya juga akan mengikuti contoh yang tidak baik. Dalam suatu perusahaan apabila memiliki penilaian yang tidak baik dalam sistem pengendalian internalnya, tanpa disadari hal itulah yang akan membuat profitabilitas pada perusahaan tersebut semakin memburuk.

METODOLOGY

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu, data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian dianalisis berdasarkan kajian teori untuk mendapatkan deskriptif tentang pengaruh antar variabel kemudian menguji data tersebut.

Penelitian ini memiliki arah dan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Adapun variabel-variabel tersebut yaitu Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen (terikat) serta Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) sebagai variabel independent (bebas).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2022, p. 20). Populasi dari penelitian ini yaitu semua karyawan yang bekerja di Klinik Pratama Polres Malang sebanyak 30 (tiga puluh) karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2022, p. 81). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan menggunakan sampel jenuh yaitu penggunaan seluruh populasi yang akan ditargetkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan semua kinerja karyawan pada Klinik Pratama Polres Malang yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer yang digunakan pada penelitian ini bersumber langsung dari karyawan Klinik Pratama Polres Malang melalui kuesioner yang diisi oleh kepala klinik, kepala pelayanan, kepala gudang, perawat, dll.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal sebelumnya, literatur dan dokumen pendukung seperti daftar hadir karyawan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018, p. 67). Untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, peneliti harus menggunakan alat statistik agar perhitungan variabel dapat dilakukan dengan benar. Definisi operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel bebas dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y). Kinerja karyawan adalah merupakan hasil yang dapat dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang didalam

pelaksanaan tugas pekerjaan, artinya mencapai standar kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan atau melebihi standar yang telah ditentukan melalui beberapa penilaian antara lain hasil kerja, perilaku kerja, dan sifat pribadi, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert dan dibagikan kepada responden.

Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independent (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem Informasi Akuntansi adalah proses pencatatan, perangkuman, penyimpanan seluruh transaksi-transaksi keuangan guna menghasilkan informasi yang relevan yang diperlukan oleh manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi proses berjalannya perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang dengan indikator prosedur dan instruktur yang digunakan untuk pengumpulan data transaksi, pengolahan data transaksi, *software*, proses komputerisasi, *computer network* dan *hardware* yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert dan dibagikan kepada responden.

Pengendalian Internal (X2)

Proses pengendalian oleh pihak internal perusahaan yang dirancang untuk menyediakan proses yang ideal untuk mencapai tujuan perusahaan, yang digolongkan menjadi efektivitas dan efisiensi operasi, daya pelaporan keuangan, dan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku dengan indicator lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan kegiatan pemantauan, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert dan dibagikan kepada responden.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Sesuai dengan hasil penelitian melalui uji t (secara parsial) diketahui bahwa untuk pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai t hitung = - 1,688 < t tabel = 2,056 dengan tingkat signifikan sebesar 0,103 > 0,05, maka dari perhitungan rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Dari jawaban kuesioner yang dijawab oleh responden menunjukkan bahwa kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh karyawan masih kurang maksimal. Selain itu, beberapa data yang diterima oleh Klinik Pratama Polres Malang tidak disalin ke dokumen atau media lainnya dan tidak diurutkan menurut karakteristiknya. Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi yang tersedia di Klinik Pratama Polres Malang masih kurang maksimal dan pelaksanaannya masih kurang baik.

Adanya sistem informasi akuntansi yang masih baru kemungkinan menyebabkan karyawan perlu adanya suatu adaptasi terhadap sistem yang ada. Karyawan masih kebingungan

dalam menggunakan sistem informasi yang ada. Beberapa karyawan yang tidak menjalankan prosedur yang telah ditetapkan dan menyebabkan sistem informasi akuntansi tidak dapat menjamin meningkatnya kinerja dari seorang karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yohana & Made, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai uji t sebesar 1,173 dengan nilai signifikan sebesar 0,242 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan maka hipotesis ditolak. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ismail & Sudarmadi, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Beton Elemen Persada.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis kedua gagal ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sesuai dengan hasil penelitian melalui uji t (secara parsial) diketahui bahwa untuk pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,726 > t_{tabel} = 2,056$ dengan tingkat signifikan sebesar $< 0,001 < 0,05$, maka dari perhitungan rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban responden yang menunjukkan bahwa pengendalian internal oleh Klinik Pratama Polres Malang sudah cukup baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju. Salah satu pengendalian internal yang dilakukan oleh Klinik Pratama Polres Malang ini yaitu adanya pemisahan tugas yang jelas antara fungsi-fungsi yang ada untuk menghindari kesalahan maupun kecurangan yang mungkin terjadi. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya. Dengan adanya pengendalian internal kepala klinik sebagai pimpinan perusahaan menginginkan terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik. Pimpinan memberikan dorongan kepada karyawan perusahaan agar pengendalian internal yang ada mampu diterapkan dengan baik oleh karyawan, caranya adalah dengan memberikan insentif atau reward kepada karyawan yang didasarkan pada kontribusi yang berikan kepada perusahaan, sehingga karyawan perusahaan termotivasi untuk melaksanakan pengendalian internal dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wina & Dewi, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki nilai uji t sebesar 2,096 dengan nilai signifikan sebesar 0,040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kinerja perusahaan maka hipotesis diterima.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Klinik Pratama Polres Malang. Hal ini dapat diketahui melalui uji secara simultan (uji F) dimana uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $48,852 > F$ tabel sebesar 2,35. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja karyawan. Pada uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,783. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian mampu menjelaskan terhadap kinerja karyawan sebesar 78,3% sedangkan sisanya sebesar 21,7% menjelaskan variabel yang lainnya yang tidak dimasukkan didalam model penelitian ini.

Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di Klinik Pratama Polres Malang sudah cukup efektif memudahkan karyawannya dalam mengelola dan memberikan informasi guna mencapai tujuan yang dimiliki oleh perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wina & Dewi, 2021) yang secara simultan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UD. Bali Sunsri. Hal ini dapat diketahui melalui hasil dari uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja karyawan.

CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Polres Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan yaitu bahwa hipotesis pertama ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Pada Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan yaitu bahwa hipotesis kedua diterima, hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Pada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan yaitu bahwa hipotesis ketiga diterima, hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa system informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

REFERENCES

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Aini, Y., & Darma, D. A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Medan Marelan. *Jurnal Aktual* Vol. 21 No. 2, 1-14.
- Arsiningsih, N. L. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-12.
- Azharino, D., & Priono, H. (2022). Pengaruh Sistem Inormasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4 No. 11, 4959-4970.
- Azmi, F., & Sri, M. (2020). *Factors that affect accounting information system success and its implication on accounting information quality*. *Asian Journal of Information Technology*, 154 - 161.
- Darmawan, D. (2021). *Perilaku Organisasi*. Surabaya: Metromedia.
- Derri, B., & Nugraha. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fauzi, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, P. M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Heriyanto, Y. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. APM Rent Car*. *Jurnal Intra Tech*, 64-77.
- Hutomo., dkk. (2021). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Menuju Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ilmu Sosial*, 13-22.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1-13.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Inforasi Akuntansi*. Bogor: UPP STIM YKPN. Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, U., Widarno, B., & Kristanto, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan KSPPS BMT Al-Fataa

- Kabupaten Pematang Jaya. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15 Edisi Khusus, 432-442.
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Utama Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10 (2015), 1-18.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems* (Edisi 14). Pearson.
- Saraswati, E., & Subagio, I. S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Mandiri Tunas Finance Purwokerto. Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ, Vol. 4 No. 1, 111-124.
- Sinambela, E. A., & Arifin, S. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Reliable Accounting Journal*, Vol. 1 No.1, 58-70.
- Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2020). Pengantar Teori Akuntansi. Surabaya: Metromedia.
- Sopian, & Suwartika. (2019). Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Karyawan. JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) : 2019 Vol.11, hal 40-53, 40-53.
- Sufitrayati. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Intern dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Aceh. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 5 No. 1, 1028- 1043.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kompleksitas Tugas dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada CV. Bangun Teknik Pratama). Aset, Maret 2019, hal. 53-62 Vol. 21 No. 1, 53-62.
- Wina, N. N., & Dewi, T. K. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di UD. Bali Sunsri Celuk Sukawati. e-ISSN 2716-3148 (media online) *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 2 No. 2, 185-196.
- Yohana, P. A., & Made, I. D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan). Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 179-189, 179-189.